

## **Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Pt. Vale Indonesia Tbk Dan Pt. Aneka Tambang (Persero) Tbk Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Suriyanti Mangkona<sup>1</sup>, Wahdania Agussalim<sup>2</sup>, Resky Nur Fadhilah<sup>3</sup>, M.Arqam Gaffar<sup>4</sup>, A.Suci Pratiwi Hasan<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia

### **Abstrak**

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT. Vale Indonesia Tbk Dan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Dibimbing oleh Bapak Abdul Rahma Mus dan Bapak Muhammad Ashoer Zaenal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan pada PT. Vale Indonesia Tbk dan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pada bidang industri multitambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT Vale Indonesia Tbk dan PT Antam (Persero) Tbk. Penelitian ini menggunakan metode analisis uji beda sample t-test (independent sample t-test) tingkat signifikan  $\alpha$  5%. Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas memiliki perbedaan yang signifikan antara PT. Vale Indonesia Tbk dan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk sedangkan pada rasio profitabilitas tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara PT. Vale Indonesia Tbk dan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasi Profitabilitas.

Copyright (c) 2023 Suriyanti Mangkona

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [suriyanti.mangkona@umi.ac.id](mailto:suriyanti.mangkona@umi.ac.id)

### **PENDAHULUAN**

Industri pertambangan di Tanah Air mengalami pertumbuhan yang pesat, oleh karena itu menimbulkan persaingan antar perusahaan. Persaingan yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk menciptakan inovasi serta mengembangkan konsep atau metode-metode baru dalam perusahaan, selanjutnya yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam perhitungan matematisnya agar mampu bertahan dalam persaingan serta meningkatkan nilai perusahaan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu kinerja keuangan adalah salah satu hal yang penting dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Industri pertambangan di Indonesia merupakan industri yang menarik karena pertumbuhannya sangat signifikan dalam 10 tahun terakhir, seperti terlihat dari

perkembangan perusahaan pertambangan batubara, emas, ferronikel, Hal ini akan mendorong meningkatnya investasi asing di sektor tersebut. Agar menarik investor pihak perusahaan harus memberikan rincian.

Laporan keuangan sebagai penilaian kinerja keuangan yang selama ini telah dijalankan. Kondisi keuangan perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi serta laporan-laporan keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisis terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui atau diperoleh gambaran tentang posisi keuangan perusahaan. Sedangkan analisis terhadap laporan laba rugi memberikan gambaran tentang hasil usaha perusahaan yang bersangkutan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diperoleh dari informasi yang disajikan melalui suatu laporan keuangan pada satu periode.

Laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan, laporan keuangan juga sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya serta dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya, struktur modal usaha, keefektifan penggunaan aktiva, serta hal-hal lainnya yang berhubungan dengan keadaan finansial perusahaan. Kinerja sebuah perusahaan lebih banyak diukur berdasarkan rasio-rasio selama satu periode tertentu (Subramayam, 2007).

Salah satu rasio untuk menilai prestasi perusahaan atau kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan lainnya. Rasio profitabilitas mengukur perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham (Hanafi 2005).

Rasio profitabilitas ini akan memberikan jawaban tentang efektivitas manajemen perusahaan dan tentang efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis rasio profitabilitas pada perusahaan Pertambangan untuk melihat sejauh mana perusahaan melakukan efektivitas pengelolaan manajemen dan keuangan. Oleh karena itu Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dibedakan menjadi perusahaan Pertambangan milik PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk dan perusahaan Pertambangan PT. Vale Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) maka untuk menilai keefektifan penggunaan sumber daya yang dimiliki dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan yang dihasilkan. Aktivitas yang dijalankan perusahaan dilihat dari rasio-rasio yang dimiliki seperti gross profit margin (GPM), operating margin (OPM), net profit margin (NPM), return on assets (ROA) dan return on equity (ROE). Dengan itu tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Pt. Vale Indonesia Tbk Dan Pt Aneka Tambang (Persero) Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

## **MATERI DAN METODE**

### **A. Kinerja Keuangan**

#### **1. Definisi Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan dalam konteks dunia usaha mengandung pengertian yang sangat luas. Pengertian kinerja keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2007) adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan

mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006:239)

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012:2). Menurut Rudianto (2013:189) kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Menurut Mulyadi (2007:2) menguraikan pengertian kinerja keuangan ialah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya". Pendapat serupa dikemukakan oleh Sawir (2005:1) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan suatu perusahaan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan. Menurut Wiratna (2017:71) menyatakan bahwa Kinerja keuangan merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu dilakukan penilaian/pengukuran secara periodik. Dari sejumlah pengertian kinerja keuangan di atas, dapat diambil kesimpulan sederhana bahwa kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

## 2. Penilaian Kinerja Keuangan.

Menurut Srimindarti (2006:34) penilaian kinerja keuangan yaitu penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik. Pengukuran kinerja diaplikasikan perusahaan untuk melaksanakan perbaikan atas kegiatan operasionalnya supaya bisa bersaing dengan perusahaan lain. Untuk investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain.

Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melihat perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan. Sedangkan bagi perusahaan, informasi kinerja keuangan perusahaan dapat dimanfaatkan untuk hal-hal sebagai berikut:

- a. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
  - b. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
  - c. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
  - d. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.
- B. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah memberikan ikhtisar mengenai keadaan finansiil suatu perusahaan, dimana Neraca (Balance Sheets) mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, dan laporan rugi dan laba (income statement) mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu, biasanya meliputi periode satu tahun. Menurut Bambang Riyanto (2012:327)

#### Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut Hans (2016 : 126) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kasentitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga merupakan wujud pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka dalam mengelola suatu entitas. Dengan demikian laporan keuangan tidak dimaksudkan untuk tujuan khusus, misalnya dalam rangka likuidasi entitas atau menentukan nilai wajar entitas untuk tujuan merger dan akuisisi. Juga tidak disusun khusus untuk memenuhi kepentingan suatu pihak tertentusaja misalnya pemilik mayoritas. Pemilik adalah pemegang instrumen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Menurut Hutaauruk (2017 : 10) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkutposisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.

#### C. Analisis Rasio Keuangan

Analisis Rasio Keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan (berarti). Analisis rasio keuangan merupakan salah satu Cara untuk menilai kinerja perusahaan di masa lalu dan masa sekarang (Harahap, 2011:297).

#### Tujuan Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan digunakan untuk melihat prospek dan risiko perusahaan pada masa yang mendatang. Faktir prospek dalam rasio tersebut

Akan memperngaruhi harapan investor terhadap perusahaan pada masa-masamendatang (Hanafi, 2013:75).

#### Pengukuran Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

1. Rasio likuiditas Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan keuangan jangka pendek perusahaan dengan melihat besarnya aktiva lancar terhadap utang lancarnya. Beberapa komponen dari rasio likuiditas adalah sebagai berikut:
    - Rasio lancar (current ratio)
    - Rasio cepat (quick ratio)
    - Rasio kas (cash rasio)
  2. Rasio solvabilitas Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Beberapa komponen rasio solvabilitas adalah:
    - Rasio hutang terhadap total aset (debt to total assets ratio)
    - Rasio hutang terhadap modal (debt to equity ratio)
  3. Rasio aktivitas
    - Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar efektivitas Perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya.
- Beberapa komponenrasio aktivitas adalah:
- Perputaran aktiva tetap (*fixed assets turnover*)
  - Perputaran total aktiva (*total assets turnover*)
4. Rasio profitabilitas
    - Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui semua kemampuan. Beberapa komponen rasio profitabilitas adalah:
    - *Gross profit margin*
    - *Return on Equity*
    - *Net profit margin*
    - *Return on Asset*

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk mengetahui Pengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Vale Indonesia Tbk dan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk.

Jenis data yang digunakan adalah Data Kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka, berupa laporan keuangan, laporan laba/rugi, neraca dan laporan pendukung lainnya. Sumber data yang digunakan adalah Data skunder yang diperoleh secara tidak langsung atau data dalam bentuk dokumen- dokumen resmi milik perusahaan. Sumber data penelitian diperoleh dari website resmi milik PT Vale

Indonesia Tbk dan PT Antam (Persero) Tbk. Data skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen lain.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis rasio keuangan (Financial Ratio Analysis ), yaitu analisis yang didasarkan pada perhitungan untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas

## HASIL PENELITIAN

1. Perbandingan kinerja keuangan pada PT. Vale Indonesia Tbk dan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk ditinjau dari Rasio Likuiditas.

Rasio likuiditas ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran dari rasio likuiditas yang diukur dengan current ratio, quick ratio, dan cash ratio memiliki perbedaan yang signifikan dari kedua perusahaan tersebut. Hal tersebut diakibatkan karena persediaan modal yang dimiliki PT. Vale Indonesia Tbk lebih besar dan nilai rata-rata (mean) dari masing-masing pengukuran lebih besar dibandingkan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk. Hal ini berarti bahwa selama periode penelitian 2016-2020 PT. Vale Indonesia Tbk memiliki nilai rasio likuiditas lebih baik dibandingkan dengan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk.

Rasio likuiditas yang baik menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu dan juga memiliki banyak manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, terlebih terhadap manajemen perusahaan karena dapat mengambil sikap atau keputusan yang tepat agar operasional perusahaan dapat terus berjalan. Tidak hanya bermanfaat pada perusahaan saja melainkan juga bermanfaat terhadap pihak diluar perusahaan yang nantinya akan menanamkan modalnya. Rasio yang baik akan memberikan kepercayaan bagi pihak luar dalam hal ini ialah investor karena yakin bahwa dengan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut akan memberikan keuntungan bagi pihaknya.

Hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai probabilitas pada masing-masing pengukuran sebesar sig. 0,000 dengan nilai yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 maka H1 diterima kebenarannya sehingga dapat dikatakan terdapat perbedaan kinerja secara signifikan antara PT. Vale Indonesia Tbk dan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Molli Wahyuni, Ririn Eka Efriza (2017) yang mengatakan terdapat perbedaan yang signifikan dilihat dari rasio likuiditasnya pada Bank Syariah Dengan Bank Konvensional di Indones.

2. Perbandingan kinerja keuangan pada PT. Vale Indonesia Tbk dan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk ditinjau dari Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban-kewajiban finansialnya apabila terjadi likuidasi terhadap perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran dari rasio solvabilitas yang diukur dengan debt to asset ratio dan debt to equity ratio memiliki perbedaan yang signifikan dari kedua perusahaan tersebut. Hal tersebut diakibatkan karena persediaan modal yang dimiliki PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk lebih besar dan nilai rata-rata (mean) dari masing-masing pengukuran lebih besar dibandingkan PT. Vale Indonesia Tbk. Hal ini berarti bahwa selama periode penelitian 2016-2020 PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk memiliki nilai rasio solvabilitas lebih baik dibandingkan dengan PT. Vale Indonesia Tbk. Perusahaan yang memiliki rasio yang baik

menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya, mengembangkan usaha, serta menurunkan tingkat kerugian yang dapat timbul dari penanaman dana terhadap aktiva-aktiva serta modal yang dimiliki pihak perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai probabilitas pada masing-masing pengukuran sebesar sig. 0,000 dengan nilai yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 maka H1 diterima kebenarannya sehingga dapat dikatakan terdapat perbedaan kinerja secara signifikan antara PT. Vale Indonesia Tbk dan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vitalis Ari Widiyaningsih (2020) yang mengatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui rasio solvabilitas pada Bank Pemerintah dengan Bank Umum Swasta Nasional.

3. Perbandingan kinerja keuangan pada PT. Vale Indonesia Tbk dan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk ditinjau dari Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran dari rasio aktivitas yang diukur dengan fixed asset turnover dan total asset turnover memiliki perbedaan yang signifikan dari kedua perusahaan tersebut. Hal tersebut diakibatkan karena persediaan modal yang dimiliki PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk lebih besar dan nilai rata-rata (mean) dari masing-masing pengukuran lebih besar dibandingkan PT. Vale Indonesia Tbk. Hal ini berarti bahwa selama periode penelitian 2016-2020 PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk memiliki nilai rasio aktivitas lebih baik dibandingkan dengan PT. Vale Indonesia Tbk. Dengan terpenuhinya atau meningkatnya rasio aktivitas perusahaan maka dapat mengurangi tingkat kerugian dan kegiatan yang dilakukan dapat berjalan secara efisien serta laba atau keuntungan yang dihasilkan akan semakin meningkat, sehingga dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut efektif dalam pemenuhan modalnya. Hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai probabilitas pada masing-masing pengukuran untuk fixed asset turnover sebesar sig. 0,012 dan total asset turnover sebesar sig. 0,046 dengan nilai yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 maka H1 diterima kebenarannya sehingga dapat dikatakan terdapat perbedaan kinerja secara signifikan antara PT. Vale Indonesia Tbk dan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk

4. Perbandingan kinerja keuangan pada PT. Vale Indonesia Tbk dan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk ditinjau dari Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan selama periode tertentu yang bertujuan untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaannya. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran dari rasio profitabilitas yang diukur dengan gross profit margin, return on asset dan return on equity. PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk memiliki nilai rata-rata dari masing-masing pengukuran lebih besar dibandingkan PT. Vale Indonesia Tbk. Hal ini berarti bahwa selama periode penelitian 2016-2020 PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk memiliki nilai rasio profitabilitas lebih baik dibandingkan dengan PT. Vale Indonesia Tbk. Berbeda dengan nilai net profit margin PT. Vale Indonesia Tbk memiliki nilai rata-rata lebih besar dibandingkan

PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk.

Hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai probabilitas pada masing-masing pengukuran berbeda untuk gross profit margin sebesar sig. 0,739 net profit margin sebesar sig. 0,578 return on asset sebesar sig. 0,279 dan return on equity sebesar sig. 0,415 dengan nilai yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima kebenarannya sehingga dapat dikatakan tidak terdapat perbedaan kinerja secara signifikan antara PT. Vale Indonesia Tbk dan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menandakan bahwa selama periode penelitian perusahaan industri pertambangan memiliki kondisi yang kurang baik khususnya pada PT. Vale Indonesia Tbk yang mengalami kerugian pada tahun 2017 hal tersebut dikarenakan perusahaan tidak mampu menanggung seluruh beban yang dimilikinya sehingga menghasilkan kerugian. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fairus Angger Wibowo (2012) yang mengatakan bahwa rasio keuangan pada pengakuisisi tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dibandingkan sebelum dan sesudah akuisisi (Studi Pada Perusahaan yang Melakukan Merger dan Akuisisi).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas memiliki perbedaan yang signifikan antara PT. Vale Indonesia Tbk dan PT. Aneka Tambang (Persero). Hasil penelitian menunjukkan selama periode penelitian 2016-2020 PT. Vale Indonesia Tbk memiliki nilai rasio likuiditas lebih baik dibandingkan dengan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk. Hal tersebut diakibatkan karena persediaan modal yang dimiliki PT. Vale Indonesia Tbk lebih besar dan nilai rata-rata (mean) dari masing-masing pengukuran lebih besar dibandingkan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk.
2. Rasio Solvabilitas memiliki perbedaan yang signifikan antara PT. Vale Indonesia Tbk dan PT. Aneka Tambang (Persero). Hasil penelitian menunjukkan selama periode penelitian 2016-2020 PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk memiliki nilai rasio solvabilitas lebih baik dibandingkan dengan PT. Vale Indonesia Tbk. Hal tersebut diakibatkan karena persediaan modal yang dimiliki PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk lebih besar dan nilai rata-rata (mean) dari masing-masing pengukuran lebih besar dibandingkan PT. Vale Indonesia Tbk.
3. Rasio Aktivitas memiliki perbedaan yang signifikan antara PT. Vale Indonesia Tbk dan PT. Aneka Tambang (Persero). Hasil penelitian
4. menunjukkan selama periode penelitian 2016-2020 PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk memiliki nilai rasio aktivitas lebih baik dibandingkan dengan PT. Vale Indonesia Tbk. Hal tersebut diakibatkan karena persediaan modal yang dimiliki PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk lebih besar dan nilai rata-rata (mean) dari masing-masing pengukuran lebih besar dibandingkan PT. Vale Indonesia Tbk.
5. Rasio Profitabilitas tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara PT. Vale Indonesia Tbk dan PT. Aneka Tambang (Persero). Hasil penelitian menunjukkan selama periode penelitian 2016-2020 PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk memiliki nilai rasio profitabilitas lebih baik dibandingkan dengan PT. Vale Indonesia Tbk. Hal tersebut diakibatkan karena persediaan modal yang dimiliki PT. Aneka

Tambang (Persero) Tbk lebih besar dan nilai rata-rata (mean) dari masing-masing pengukuran lebih besar dibandingkan PT. Vale Indonesia.

## Referensi :

- Arwih, M. Z. (2019). Hubungan Kelincahan Dengan Kemampuan Menggiring Pada Permainan Bola Basket Mahasiswa Jurusan Ilmu Keolahragaan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan* Vol. 18 (1), Januari - Juni 2019: 63 - 71, 67
- Claudia Friska Kindangen, 1 16, No 3 (2016) > Kindangen, "analisis perbandingan kinerja keuangan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2014 (studi kasus pada pt. telekomunikasi indonesia tbk dan pt. xl axiata tbk)"
- Dakhri. (2018). Profil Kehidupan Sosial dan Ekonomi Nelayan di Desa Corawali Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru . Makassar: Skripsi UNM.
- Dosenpendidikan.com - 2014 <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-laporan-keuangan/>
- Fairus Angger Wibowo (2012), Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi (Studi Pada Perusahaan yang Melakukan Merger dan Akuisisi, periode 2004-2010)  
<https://core.ac.uk/download/pdf/11734212.pdf>  
<http://eprints.umm.ac.id/36432/3/jiptumpp-gdl-agysliants-48649-3-babii.pdf>  
<http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/1129/3/Analisis%20Rasio%20>
- Jumirin Asyikin, Veronica Suryanti Tanu, 2016 SPREAD Jurnal Ilmiah Bisnis dan Keuangan, "analisis perbandingan kinerja keuangan antara perusahaan farmasi milik pemerintah (bumn) dengan perusahaan farmasi swasta yang terdaftar di bursa efek indonesia."
- Komariyah, d. s. (2014). definisi analisis. cendekiawan, hal. 200
- Molli Wahyuni, Ririn Eka Efriza, 2017, Kinerja Keuangan; Rasio Keuangan; Bank Syariah dan Bank Konvensional, "analisis perbandingan kinerja keuangan bank syariah dengan bank konvensional di indonesia"
- Michael Agyarana Barus, Nengah Sudjana, Sri Sulasmiyati, VOL 44, NO 1 (2017) BARUS, "penggunaan rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan (studi pada pt. astra otoparts, tbk dan pt. goodyer indonesia, tbk yang go public di bursa efek indonesia)"
- Martono, nanang. (2014). pengertian hipotesis. <https://www.dosenpendidikan.co.id/hipotesis-adalah/>
- Munawir. (2005). kinerja keuangan . surakarta: cendekiawan.
- Nasution. (2014). definisi hipotesis. <https://www.dosenpendidikan.co.id/hipotesis-adalah/>.
- Subramayam. (2007). oprational performance ratio. cendekiawan.
- Putra , (2020), "pengertian analisis: Fungsi, Tujuan dan Jenis Jenis Analisa" PT Antam Tbk - 2020, Sekilas Antam, "<https://www.antam.com/id/about>"
- Sarmento, manuela natalina castro (2018) "analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan air minum ira-mor dengan perusahaan bemor di timor leste (study kasus perusahaan ira-mor dan perusahaan bemor, dili, timor leste). S2 thesis, uajy.
- Syafnidawaty, "raharja.ac.id/2020/11/04/apa-itu-populasi-dan-sampel-dalam-penelitian/"
- Vitalis Ari Widiyaningsih, Heru Suwasono, "analisis perbandingan kinerja keuangan bank pemerintah dengan bank umum swasta nasional , media akuntansi: vol. 32 no. 02 (2020): juli - desember 2020"
- Vale Indonesia - 2016, Sekilas tentang perusahaan pertambangan nikel terbesar di Indonesia. <http://www.vale.com/indonesia/bh/investors/indonesia-investors/tentang-perusahaan/sekilas-pt-vale/pages/default.aspx>

